

DAFTAR PUSTAKA

1. Departemen Kesehatan RI. Modul Pelatihan Pelayanan Kesehatan Peduli Remaja (PKPR). Jakarta: Departemen Kesehatan RI; 2007.
2. Sensus Penduduk Tahun 2010 [Internet]. 2010 [cited 9 April 2017]. Available from: <https://sp2010.bps.go.id/>.
3. United Nation. Worls Population Monitoring Adolescent and Youth. In: Affairs DoEaS, editor. New York: United Nation; 2012.
4. Notoatmodjo. Kesehatan Masyarakat. Jakarta: Rineka Cipta; 2007.
5. Rakhmawati D. Resiliensi Remaja dan Pencegahan Tindakan seksual berisiko
6. Sexual Risk Behaviour:HIV,STD,& Teen Pregnancy Prevention [Internet]. 2015. Available from: <https://www.cdc.gov/healthyyouth/sexualbehaviors/>.
7. Goeza. AS dan Eropa Mulai Seks Usia 15 Tahun 2008. Available from: <http://suaramerdeka.com/>.
8. Infodatin Kemenkes RI. Situasi Kesehatan Reproduksi Remaja. Jakarta Selatan2012.
9. Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional, Badan Pusat Statistik, Kementrian Kesehatan, International I. Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia 2012: Kesehatan Reproduksi Remaja. Jakarta2013.
10. Ponoan ST. Hubungan Antara Pengetahuan Siswa, Peran Orang Tua Dan Peran Media Massa Dengan Perilaku Seks Pranikah Siswa SMK Negeri 1 Atinggola Manado2015.
11. Dien Nursal. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Seksual SMU Negeri Kota Padang. Jurnal Kesehatan Masyarakat. 2008.
12. Data Kasus Perlindungan Anak Berdasarkan Lokasi Pengaduan dan Pemantauan Media Se-Indonesia Tahun 2011-2016 [Internet]. 2016 [cited 18 April 2017]. Available from: <http://bankdata.kpai.go.id/tabulasi-data/data-kasus-se-indonesia/data-kasus-perlindungan-anak-berdasarkan-lokasi-pengaduan-dan-pemantauan-media-se-indonesia-tahun-2011-2016>.
13. Sumri Utami. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Seksual Remaja SMPN di Kota Padang. Padang: Universitas Andalas; 2016.
14. Badan Perencana Pembangunan Nasional. Laporan Pencapaian Tujuan Pembangunan Milenium di Indonesia Tahun 2014. Jakarta2015.
15. BKKBN. Grand Desain Program Pembinaan Kesehatan Remaja. Jakarta: Rajawali Press; 2012.

16. Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit. Laporan Situasi Perkembangan HIV/AIDS di Indonesia Tahun 2016: Kementerian Kesehatan RI; 2017.
17. Kotchick BA. Adolescent Sexual Risk Behaviour: A Multi-System Perspective. Clinical Psychology. 2001.
18. Yati Rochidiyawati Hadiyat. Hubungan antara Pengetahuan Komprehensif HIV-AIDS dan Sikap terhadap Perilaku Seksual Pranikah pada Remaja di SMA Negeri Garawangi Kabupaten Kuningan Tahun 2013: Universitas Indonesia; 2013.
19. Pratiwi. Pendidikan Seks Untuk Remaja. Yogyakarta: Tugu; 2004.
20. Sarwono. Psikologi Remaja. Revisi E, editor. Jakarta: Rajawali Press; 2011.
21. Kumalasari. Kesehatan Reproduksi,. Jakarta: Salemba Medika; 2012.
22. Marmi. Kesehatan Reproduksi. Yogyakarta: Pustaka Pelajar; 2014.
23. Kusmiran E. Kesehatan Reproduksi Remaja dan Wanita. Jakarta: Salemba Medika; 2007.
24. Notoatmodjo. Ilmu Perilaku Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta; 2014.
25. Andriani G. Hubungan Faktor Personal Dengan Perilaku Seksual Remaja Pada Mahasiswa Program Studi DIII Kebidanan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Respati. Yogyakarta 2013.
26. Notoatmodjo. Pendidikan dan Perilaku Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta; 2003.
27. Banun, Setyorogo S. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Seksual Pranikah Pada Mahasiswa Semester V STIKes X Jakarta Timur 2012. Jurnal Ilmiah Kesehatan. 2013;5.
28. Imran. Perkembangan Seksualitas Remaja. Jakarta: PKBI, IPFF, BKKBN, UNFPA; 2000.
29. Pusat Promosi Kesehatan Kementerian Kesehatan RI. Buku Petunjuk Penggunaan Media KIE Versi pekerja dan Mahasiswa. Jakarta: Kemenkes RI; 2012.
30. Hawari. Aborsi: Dimensi Psikoreligi. Jakarta: Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia; 2006.
31. Ayu Khoirotul Umaroh, Yuli Kusumawati, Heru Subaris Kasjono. Hubungan antara Faktor Internal dan faktor Eksternal dengan Perilaku Seksual Pranikah Remaja di Indonesia. Jurnal Kesehatan Masyarakat Andalas. 2015;10.
32. Hutapea. PMS dan Pemerkosaan. Jakarta: Rineka Cipta; 2011.
33. Rahmat. Keluarga dan Pola Pengasuhan Anak. Jurnal Studi Gender dan Anak. 2010;Volume 5.

34. Suprajitno. Asuhan Keperawatan Keluarga:Teori dan Praktik. Jakarta: EGC; 2004.
35. Djamarah, Bahri, Syaiful. Pola Komunikasi Orang Tua dan Anak dalam Keluarga. Jakarta: Rineka Cipta; 2004.
36. Gunarsa. Psikologi Perkembangan. Jakarta: Gunung Mulia; 2002.
37. Sarwono. Peranan Orangtua dalam Pendidikan Seks. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono Praworhardjo; 2008.
38. Sudiharto. Asuhan Keperawatan Keluarga dengan Pendekatan Keperawatan Transtruktural. Jakarta: EGC; 2007.
39. Freidman, M.Marylin. Keperawatan Keluarga: Teori dan Praktik. Jakarta: EGC; 1998.
40. Linda Suwarni. Inisiasi Seks Pranikah Remaja dan Faktor yang Mempengaruhi. Jurnal Kesehatan Masyarakat. 2015;2.
41. Abu Ahmadi. Psikologi Sosial. Jakarta: Rineka Cipta; 2009.
42. Erin Calhoun Davis, Lisa V.Friel. Adoscent Sexuality:Disentangling the Effects of Family Structure and Family Context. Journal of Marriage and Family. 2001;3.
43. Wijaya EC. Akses Informasi Tingkat Pengetahuan Kesehatan Reproduksi dan Perilaku Seksual Pranikah Pada Remaja di Indonesia (Analisis Lanjut Data SDKI 2012). Jember: Universitas Jember; 2015.
44. Mubarakah K. Perbedaan Pengetahuan, Sikap, Dan Perilaku Seksual Mahasiswa Semester 2 Dan 6 Di Universitas Dian Nuswantoro. Semarang: Universitas Dian Nuswantoro; 2012.
45. John W. Santrock. Adolescent:Perkembangan Remaja. Jakarta: Erlangga; 2004.
46. Ririn Darmasih. Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Seks Pranikah pada Remaja SMA di Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta; 2009.
47. Neli Nudina, Latifa Ulandari Laksmi. Kontrol Orang Tua, Pengaruh Teman Sebaya dan Media Massa berkaitan dengan Perilaku Seksual Remaja. Jurnal Care. 2016;5.
48. Suci Nofita Sari. Perilaku Seksual dan Faktor yang Berhubungan dengan pada Mahasiswa S1 Regular Fakultas X Universitas Indonesia Tahun 2012. Jakarta: Universitas Indonesia; 2012.
49. Santrock JW. Adolescence. Jakarta: Erlangga; 2003.
50. Nacy J. Cobb. Adolescent: Continuity, Change and Diversity. Myfield Publishing Company. 2001.

51. Oktaria Safitri. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Seksual Pranikah Siswa SMA Negeri 1 Pesawaran Tahun 2015. Program Pascasarjana Universitas Malahayati Bandar Lampung. 2015.
52. Novi Dewi Saputri. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Seks Pranikah pada Siswa Kelas IX SMK Muhammadiyah 2 Bantul Yogyakarta. 2015.
53. Rosida Sofiana Murti. Hubungan Dukungan Keluarga dengan Perilaku Seks Remaja di SMKN 2 Sewon Bantul Yogyakarta. Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Aisyiah. 2015.
54. Jun Qing Wu, Ke Wei Wang, Rui Zhao, Yu Yan LI, Ying Zhou, Yi Ran Li, et al. Male Rural Urban Migrants and Risky Sexual Behavior: A Cross Sectional Study in Shanghai, China. International Journal of Environmental Reserach and Public Health. 2014;11.
55. Ari Pristiana Dewi. Hubungan Karakteristik Remaja, Peran Teman Sebaya dan Paparan Pornografi dengan Perilaku Seksual Remaja di Kelurahan Pasir Gubung Selatan Depok: Universitas Indonesia; 2012.
56. Ika Nur Chaerani Tunggal. Pengaruh Faktor Personal dan Lingkungan terhadap Perilaku Seksual Pranikah pada Remaja di SMA Negeri 1 Batruraden dan SMA Negeri 1 Purwokerto: Universitas Diponegoro; 2009.
57. Intan Kusumawati. Perilaku Seksual Remaja dan Faktor - Faktor yang Berhubungan dengannya pada Siswa Kelas XI SMA Sederajat di Kota Jambi tahun 2014: Universitas Indonesia; 2014.
58. Nurhayati. Hubungan Pola Komunikasi dan Kekuatan Keluarga dengan Perilaku Seksual Berisiko pada Remaja di Desa Tridaya Sakti Kecamatan Tambun Selatan Kabupaten Bekasi. Jakarta: Universitas Indonesia; 2011.
59. Nining Fajri. Hubungan Self System dengan Tindakan Seksual Berisiko pada Remaja di Provinsi Sumatera Barat (Analisis Data SDKI 2012): Universitas Andalas; 2016.
60. Mohanis. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Seksual Siswa SLTA Negeri (SMU, SMK, MA) di Kota Padang Tahun 2003. Universitas Indonesia 2003.
61. Santrock JW. Adolescent. Jakarta: Erlangga; 2003.